
Studi Literatur: Efektifitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* (SGD) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar

Lathifa Rahmi Fajrin^{1*}, Neviyarn², Herman Nirwana³
^{1*2.3} Universitas Negeri Padang, West Sumatra, Indonesia

correspondence e-mail: Lathifarahmi98@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa itu Small Group Discussion, Hasil Belajar dan Efektifitas Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode SGD Ini, Metode penelitian yang diterapkan adalah literatur review, yang menggunakan buku teks ataupun e-book dan Jurnal sebagai sumber bahan data penelitian yang dibutuhkan. Adapun objek penelitian yang digunakan adalah Small Group Discussion, Hasil Belajar dan Efektifitas Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode SGD. pembahasan dari penelitian ini mengenai Small Group Discussion adalah teknik berbagi pengalaman dan pemikiran yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap panelis untuk memberikan masukan dan tanggapan kepada masing-masing panelis. Diskusi kelompok kecil adalah metode dimana siswa dalam kelompok kecil berkomunikasi secara langsung dengan anggota lain, berbagi informasi dan mengemukakan pendapat untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan topik

Keywords: *Small Group Discussion; Learning outcomes; Efektifitas.*

Riwayat artikel:

Dikirim:

15 Oktober 2022

Revisi

24 November 2022

Diterima

5 Desember 2022



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Pendahuluan

Berbicara mengenai pendidikan tentu pendidikan itu penting, dan dalam menempuh pendidikan siswa harus melalui proses pembelajaran agar dapat memahami apa yang mereka pelajari sehingga mendapatkan hasil belajar yang bagus, banyak sekali metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya ialah *Small Group Discussion* atau SGD sebagaimana telah disampaikan Sunardi (2022) (Muhamadiyah.2021); (Surinati, Suratiah, Ruspawan, Haratati, & Runiari.2020); (Azizah.2022); (Sari.2017); (Setiawati.2020) Diskusi kelompok adalah teknik berbagi pengalaman dan pemikiran yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap panelis untuk memberikan masukan dan tanggapan kepada masing-masing panelis (Wahyuni.2021); (Asmaningrum.2017); (Lumbantoruan.2017); (Jannah.2019); (Gantino, Ruswanti, & Taufiqurrahman.2020). Diskusi kelompok kecil adalah metode dimana siswa dalam kelompok kecil berkomunikasi secara langsung dengan anggota lain, berbagi informasi dan mengemukakan pendapat untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan topik. Soifah (2018). dalam penggunaan metode ini diharapkan siswa dapat memiliki hasil belajar yang bagus agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

B. Metode

Penelitian kualitatif berdasarkan Moloeng (2009) merupakan penelitian yg bermaksud buat tahu kenyataan mengenai apa yg dialami sang subjek penelitian contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, & problem mengenai subjek yg diteliti. Dalam hal ini Efektifitas Metode *Small Group Discussion* (SGD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. Kajian ini menggunakan pendekatan studi literatur (library research) (Muhamadiyah.2021); (Surinati, Suratiah, Ruspawan, Haratati, & Runiari.2020); (Azizah.2022); (Sari.2017); (Setiawati.2020). Yang di mana studi literatur adalah sebuah desain penelitian yang dipakai dalam pengumpulan sumber data, berkaitan dengan suatu topik yang akan dikaji (Syofian, 2021). Zed (2008) mengungkapkan bahwa literature review merupakan serangkaian aktivitas yg berkenaan menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca & mencatat

dan memasak bahan penelitian (RIZQIYAH.2018); (ROMLI.2022); (Muhtarom, & Kurniasih.2020); (NOVIANTI.2020); (Sari, & Sarwinanti.2015); (SINTA.2022). Dalam penelitian ini literature yg dipakai adalah mengenai Efektifitas Metode *Small Group Discussion* (SGD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.

Penelitian ini menggunakan hasil penelitian berupa jurnal yang diselaraskan dengan empat fase (langkah) dalam kegiatan penelitian perpustakaan, sebagai berikut:

1. Siapkan peralatan
2. Buat direktori kerja
3. Atur waktu
4. Baca dan buat catatan penelitian

Zed (2008) juga memberikan beberapa strategi dan langkah kerja lapangan ini, antara lain:

1. Apakah Anda memiliki pemahaman umum tentang topik penelitian?
2. Temukan informasi pendukung
3. Tingkatkan fokus (memperluas/mempersempit) dan mengatur bacaan
4. Cari dan temukan bahan bacaan
5. Atur ulang materi dan buat catatan penelitian
6. Tinjau dan perkaya bahan bacaan
7. Susun ulang bahan bacaan dan mulailah menulis.

C. Hasil dan Pembahasan

Small Group Discussion

Safitri dkk. (2014) yang menemukan bahwa diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui suatu proses yang memberikan kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, dan mempraktikkan kepositifan(Lestari.2022); (Nugraha, Negara, Tianing, & Winaya.2020); (Jahro.2022); (MEISARI.2020); (Maulana, & Isnayanti.2020). Metode diskusi kelompok juga mengacu pada proses dimana dua orang atau lebih berinteraksi secara global dan tatap muka mengenai tujuan

tertentu dengan bertukar informasi, mempertahankan pendapat atau memecahkan masalah (Ismail, 2008).

Sunardi (2022) Diskusi kelompok adalah teknik berbagi pengalaman dan pemikiran yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap panelis untuk memberikan masukan dan tanggapan kepada masing-masing panelis (Kompiang Sriasih.2013); (RAMADHAN.2022); (SRI ERAWATI, SOMOYANI, & Sriasih.2013); (Nofiana.2021). Diskusi kelompok kecil adalah metode dimana siswa dalam kelompok kecil berkomunikasi secara langsung dengan anggota lain, berbagi informasi dan mengemukakan pendapat untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan topik. Soifah (2018)

Roestiyah (2001), mengajarkan teknik diskusi kelompok kecil

Itu berarti:

- a. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok
- b. Mendorong siswa individu untuk berpartisipasi
- c. Merevitalisasi kegiatan kelas yaitu mengembangkan rasa sosial siswa karena dapat membantu memecahkan masalah bersama.
- d. Mendorong siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
- e. Mempromosikan pendekatan demokrasi
- f. Membantu mengembangkan kepemimpinan

Metode diskusi kelompok sebagaimana kelompok belajar lainnya memiliki unsur-unsur yang saling berkaitan yaitu (Abdurrahman, 2003):

1. Saling ketergantungan Positif
2. Tanggung jawab pribadi
3. Tatap muka (face to face)
4. Keterampilan sosial
5. Pemrosesan kelompok

Menurut (Ismail, 2008), metode diskusi kelompok memiliki langkah-langkah sebagai berikut.

1. Bagilah kelas menjadi kelompok-kelompok kecil (tidak lebih dari 5 siswa) dengan menunjuk seorang ketua dan seorang sekretaris.

2. Mengajukan pertanyaan studi kasus (disusun guru) sesuai Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Inti (CD).
3. Beritahu setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut.
4. Pastikan setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi
5. Menyarankan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di forum kelas
6. Penjelasan, kesimpulan dan tindak lanjut.

Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2001) bahwa hasil belajar menceritakan sesuatu tentang prestasi belajar, sedangkan hasil belajar mengukur derajat perubahan perilaku siswa. Kemudian Nasution (2006) menjelaskan Hasil belajar adalah hasil interaksi antara belajar mengajar dan biasanya tercermin dalam nilai ulangan yang diberikan oleh guru. Lalu Mudjiono (2002) juga menyatakan Hasil belajar adalah hasil yang dicapai melalui interaksi kegiatan pembelajaran dan biasanya dinyatakan dengan nilai ulangan yang diberikan oleh guru. Purwanto (2011) mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang menyusunnya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (output) mengacu pada suatu keluaran yang dihasilkan dari suatu kegiatan atau mengarah pada perubahan fungsional pada suatu masukan. Maka Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan yang mengarah pada perubahan sikap dan perilaku orang, aspek perubahan ini terkait dengan taksonomi Bloom (aspek kognitif, afektif dan psikomotorik).

IQ, model PBL, dan motivasi belajar merupakan tiga dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. IQ merupakan faktor bawaan pada setiap siswa. Pemetaan tingkat IQ siswa diperlukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menerima pembelajaran (Saifudin, Astuti, Wijayanti, Nancy, Firdaus, Noviana, & Warsini.2021); (Issroviatiningrum, Kusumaningsih, & Abdurrouf.2021); (Sujani.2022); (Lestari, & Suriana.2018). Model PBL diperlukan agar siswa tertarik dengan minatnya dan menyesuaikan diri dengan kemampuan siswa yang ber-IQ rendah sehingga siswa yang ber-IQ rendah maupun yang ber-IQ tinggi

dapat termotivasi untuk belajar. Hal ini dikarenakan model PBL menekankan kerjasama dan peran setiap siswa di kelas untuk menganalisis dan memecahkan masalah sehari-hari secara bersama-sama. Agar setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal dari ketiga faktor yang saling berkaitan tersebut (Veriansyah, 2018) Gunawa et al., 2020).

Efektifitas Metode *Small Group Discussion* (SGD)

Efisiensi berasal dari kata effect yang artinya efek sebab akibat, akibat/akibat, efektif, berarti berhasil. Meskipun keefektifannya sesuai dengan kegunaan bahasa, hasilnya mendukungnya ke tujuan. Secara umum, teori kinerja berorientasi pada tujuan. Itu tepat Pendapat ahli tentang efektivitas Seperti yang dikatakan Ezioni, efisiensi sejauh mana organisasi mencapai tujuannya. Tergantung pada stres, efektivitas stres Perhatikan hasil yang telah dicapai organisasi sehubungan dengan tujuannya tercapai Dan menurut Sargovan, efisiensi organisasi adalah kecukupan hasil bahwa organisasi mencapai tujuannya. Kinerja menunjukkan tercapainya tujuan atau sasaran didirikan Dan efisiensi adalah ukuran seberapa jauh tujuan atau sasaran (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai.

Menurut penelitian Soifah (2018) diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui metode diskusi kelompok dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada teks Hortatory Exposition. Peningkatan ini tercermin dari peningkatan jumlah siswa yang mencapai kemampuan belajar pada setiap siklusnya. Jumlah mereka yang menyelesaikan gelar master juga meningkat. Pada musim gugur I jumlah lulusan sebanyak 20 orang dengan share sebesar 55,6%, sedangkan jumlah mahasiswa yang tidak lulus sebanyak 16 orang dengan share sebesar 44,4%. Pada musim gugur II, jumlah siswa yang lulus naik menjadi 28, persentasenya 77,8, proporsi siswa yang gagal 8, dengan persentase 22,2%.
2. Metode diskusi kelompok (SGD) dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan diperkenalkannya SGD, situasi

pengajaran berubah, siswa menjadi lebih aktif dari sebelumnya. Para siswa secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Suasana kelas menjadi lebih dinamis selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan mendiskusikan teks dan menyelesaikan tugas dalam kelompok, siswa menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ide-ide kunci, informasi rinci, kosa kata dan struktur teks. Minat dan partisipasi aktif siswa meningkatkan pemahaman materi, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan pada hasil pengamatan yang lakukan Niken dan Djazari (2018) diperoleh aktivitas belajar terus meningkat dari siklus I ke siklus II. Persentase skor rata-rata pada indikator siswa memerhatikan penjelasan guru saat menyampaikan pembelajaran meningkat No Indikator Peningkatan Siklus I Siklus II 1 Siswa memerhatikan penjelasan guru saat menyampaikan pembelajaran 58 % 86,95 % 2 Siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian 50 % 76,08 % 3 Siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru saat menjelaskan materi Jurnal Penyesuaian 54 % 84,78 % 4 Siswa aktif membantu kelompok menyelesaikan tugas 66 % 89,13 % 5 Siswa bersemangat dalam diskusi kelompok 66 % 89,13 % Persentase skor rata-rata seluruh indikator 58,80 % 85,22 % dari 58 % menjadi 86,95 %. Siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian meningkat dari 50 % menjadi 76,08 %. Siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru saat menjelaskan materi Jurnal Penyesuaian meningkat dari 54 % menjadi 84,78 %. Siswa aktif membantu kelompok menyelesaikan tugas meningkat dari 66 % menjadi 89,13 %. Siswa bersemangat dalam diskusi kelompok meningkat dari 66 % menjadi 89,13 %. Pada siklus I Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian masih rendah. Peningkatan terjadi pada siklus II. Siswa yang awalnya hanya berdiam diri saat anggota kelompok lain berdiskusi, pada siklus II siswa sudah aktif untuk memberikan saran, masukan, dan jawaban.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bowo (2014) diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran small group discussion berbasis reading guide pada mata pelajaran PKn materi sikap positif terhadap kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan Indonesia telah mampu meningkatkan keaktifan bertanya dan berpendapat serta menjawab pertanyaan hingga sebanyak 19 (86,3%) siswa. Selain itu juga dapat meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut terbukti ketika siswa menjawab pertanyaan lisan dan menjawab soal tertulis dengan baik, dengan nilai minimal 70 (KKM) sebanyak 20 (90,9%) siswa. Peningkatan keaktifan dan hasil belajar diamati melalui kegiatan pembelajaran dengan strategi small group discussion berbasis reading guide
2. Keaktifan dan hasil belajar siswa meningkat. Sebelum adanya penelitian siswa yang aktif sebanyak 5 siswa atau 22,7%. Sedangkan hasil belajar yang memenuhi KKM sebanyak 8 siswa atau 36,3%. Setelah dilakukan tindakan penelitian keaktifan siswa meningkat menjadi 19 siswa atau 86,3%. Sedangkan hasil belajar yang memenuhi KKM meningkat menjadi 20 siswa atau 90,9%.

D. Simpulan

Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui suatu proses yang memberikan kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, dan mempraktikkan kepositifan. Metode diskusi kelompok juga mengacu pada proses dimana dua orang atau lebih berinteraksi secara global dan tatap muka mengenai tujuan tertentu dengan bertukar informasi, mempertahankan pendapat atau memecahkan masalah. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang menyusunnya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (output) mengacu pada suatu keluaran yang dihasilkan dari suatu kegiatan atau mengarah pada perubahan

fungsi pada suatu masukan. Maka Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan yang mengarah pada perubahan sikap dan perilaku orang, aspek perubahan ini terkait dengan taksonomi Bloom (aspek kognitif, afektif dan psikomotorik). Berdasarkan Penelitian yang sudah dilakukan terdapat hasil bahwa penerapan metode dari *Small Group Discussion* atau SGD ini dapat meningkatkan hasil belajar.

E. Daftar Pustaka

- Aan Komariyah dan Cepi triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ananda, V. Pengaruh Promosi Kesehatan Periksa Payudara Sendiri Dengan Metode *Small Group Discussion* Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Di Smp Negeri 2 Pontianak. *Jurnal ProNers*, 3(1).
- Asmaningrum, H. P. (2017). Studi Komparasi Hasil Belajar Kimia Menggunakan Media LKM dan TTS melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Small Group Discussion (SGD). *Jurnal Tadris Kimiya*, 2, 97-103.
- Azizah, N. (2022). Model Pembelajaran Small Group Discussion dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 4235-4242.
- BELAJAR PKn SISWA MTs. *Academy Of Education Journal*. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Vol.5No.2. Yogyakarta
- Bowo, Ahmad N. Ari, 2014. *SMALL GROUP DISCUSSION BERBASIS READING GUIDE UNTUK PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL*
- Gantino, R., Ruswanti, E., & Taufiqurrahman, T. (2020). EFEKTIFITAS IMPLEMENTASI METODE AJAR SCL MODEL SMALL GROUP DISCUSSION. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 11(02).
- Gunawan, DKK. 2020 . Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar, Vol. 12(1) 2020 *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 12(1): 14-22, <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Hamalik, Oemar .2001.*Media Pembelajaran*.Jakarta: Sinar Baru.

- Ismail SM. 2008. Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM. Semarang: RaSail Media Group.
- Issroviatiningrum, R., Kusumaningsih, D. W., & Abdurrouf, M. (2021). Hubungan Kualitas Skenario Dengan Keefektifan Diskusi Kelompok Pada Metode Problem Based Learning Di FIK UNISSULA. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 11(2), 56-60.
- Jahro, S. M. (2022, June). The Effectiveness of the Susan Loucks-Horsley Model and the Small Group Discussion Method on Collaboration Skill. In Annual International COnference on Islamic Education for Students (Vol. 1, No. 1).
- Jannah, E. S. N. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran “Active Learning-Small Group Discussion” di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran. *FONDATA*, 3(2), 19-34.
- Kompiang Sriasih, N. G. (2013). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MANAJEMEN ASUHAN PADA IBU NIFAS NORMAL.
- Lestari, M. (2022). PERBEDAAN NILAI TRY OUT INTERNAL UJIAN KOMPETENSI BIDAN MATERI PERSALINAN SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN BIMBINGAN DENGAN SMALL GROUP DISCUSSION (SGD). *JURNAL ILMIAH OBGIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan* P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987, 14(2), 238-242.
- Lestari, A., & Suriana, S. N. (2018). Optimalisasi Peran Fasilitator untuk Meningkatkan Keefektifan Diskusi Kelompok pada Blok Musculoskeletal System and Disorders. *WMJ (Warmadewa Medical Journal)*, 2(2), 52-59.
- Lumbantoruan, J. H. (2017). Pengembangan bahan ajar integral tak tentu berbasis model small group discussion di program studi pendidikan matematika FKIP UKI tahun 2016/2017. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 10(2), 99-118.
- Mariyati, M., Pangestu, W. T., & Susanto, S. (2022). KORELASI BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 2 SDN BEJI IV. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 129-138.
- Maulana, A., & Isnayanti, D. (2020). Efektivitas self assessment pada tutorian problem based learnigdi fakultas kedokteran universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- MEISARI, A. (2020). PENGARUH METODE *SMALL GROUP DISSCUSSION* BERBASIS MEDIA KVISOFT TERHADAP HIGHER ORDER THINKING SKILL PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA PERINTIS 1 BANDAR LAMPUNG (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Meriana, M., Pangestu, W. T., & Khusniyah, T. W. (2022). PERAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BACA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 195-209.
- Moloeng, Lexy J. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Mudjiono.2002.Media dan Strategi Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhamadiyah, M. (2021). Penerapan Metode Small Group Discussion untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling STKIP Bima. *Guiding World: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 40-47.
- Muhtarom, H., & Kurniasih, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Abad 21 Terhadap Pembelajaran Sejarah Eropa. *BIHARI: JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN ILMU SEJARAH*, 3(2).
- Nasutoin.2006.Strategi Pembelajaran.Jakarta: Depdikbud.
- Niken, Djazari. 2018. IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN SMALL GROUP DISCUSSION UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA KOMPETENSI DASAR JURNAL PENYESUAIAN SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH KRETEK TAHUN AJARAN 2017/2018, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XVI, No. 2. Yogyakarta.
- Nofiana, M. (2021, October). Inovasi Pengembangan Konten Virtual Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Biologi pada Learning Management System. In *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek)* (pp. 206-214).
- NOVIANTI, D. V. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SDN 4 SAWAH LAMA BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2018/2019 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nugraha, M. H. S., Negara, A. A. G. A. P., Tianing, N. W., & Winaya, I. M. N. (2020). Kuis Daring Blok Manual Terapi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Sarjana Fisioterapi FK Unud: Kuis Daring dan Motivasi Belajar. *Indonesian Journal of Physiotherapy Research and Education*, 1(1).
- Nuryani, G. D. T., Pangestu, W. T., & Wana, P. R. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN METODE SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITED, REVIEW) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS 4 SDN TAMBAKROMO 1 GENENG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 85-94.
- Purwanto.2011. Evaluasi dan Hasil Belajar. Jakarta: Depdikbud.
- RAMADHAN, A. F. (2022). Penerapan Metode Small Group Discussion untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Muatan Pelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru (Doctoral dissertation, FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN).
- RIZQIYAH, I. R. (2018). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Dengan Metode Ceramah Dan Small Group Discussion Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Usia 16-17 Tahun (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Roestiyah. 2001. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

- ROMLI, S. (2022). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF MELALUI METODE SMALL GROUP DISCUSSION UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SANTRI PADA MATA PELAJARAN KITAB FATHUL MU'IN DI PONDOK PESANTREN PROVINSI RIAU (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Safitri, dkk. 2014. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksa*. 2 (1), 30-31. DOI : 10.23887/jjpbs.v2i1.3288
- Saifudin, I. M. M. Y., Astuti, N. L. S., Wijayanti, N. P., Nancy, M. Y., Firdaus, A., Noviana, U., & Warsini, S. (2021). Studi Literatur: Efektivitas Model Kesiapsiagaan Bencana di Komunitas. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7(1), 34-42.
- Sari, D. N. A. (2017). Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Dengan Small Group Discussion (SGD) Untuk Mengukur Kognitif Pada Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 5(1).
- Sari, R. P., & Sarwinanti, S. (2015). Studi Komparasi Pendidikan Kesehatan Metode Ceramah dan Small Group Discussion terhadap Minat dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks di Dukuh Karang Tengah Yogyakarta (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).
- Setiawati, D. (2020). Implementasi Metode Small Group Discussion (SGD) Dengan Bantuan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kerja Sama Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran SKI di MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus Tahun 2019/2020 (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- SINTA, A. (2022). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIS DARUL HUDA BANDAR LAMPUNG (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Soifah, utami. 2018. METODE SMALL GROUP DISCUSSION UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MEMBACA TEKS HORTATORY EXPOSITION, Volume VIII, No. 2. Tadjidukasi jurnal penelitian dan kajian pendidikan. Yogyakarta.
- SRI ERAWATI, N. L. P., SOMOYANI, N. K., & Sriasih, N. G. K. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Manajemen Asuhan Pada Ibu Nifas Normal. *JURNAL SKALA HUSADA (THE JOURNAL OF HEALTH)*, 10(1), 54-59.
- Sujani, E. H. (2022, February). Variety Learning Strategies in Early Childhood Islamic Education. In *Proceeding International Conference on Religion, Science and Education* (Vol. 1, pp. 385-390).

Sunardi. 2022. PENGGUNAAN METODE SMALL GROUP DISCUSSIONUNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN RPP SATU LEMBAR, Vol. 3 No. 7, Jurnal Pendidikan Indonesia.

Surinati, D. A., Suratiah, M., Ruspawan, D. M., Haratati, N. N., & Runiari, N. (2020). Efektifitas Edukasi Pencegahan HIV/AIDS Melalui Small Group Discussion Pada Remaja. Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat, 2(2), 107-112.

Wahyuni, S. (2021). Efektivitas Bimbingan Ujian Kompetensi Dengan Metode Small Group Discussion (SGD) Online dan Offline Terhadap Hasil Nilai Try Out Ujian Kompetensi Di Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jayapura. Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan, 9(1), 1-8.

Zed, Mestika. 2008. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia